

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Struktur Perekonomian Indonesia telah membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga (3) kelompok badan usaha , yaitu Badan Usaha Milik Swasta (BUMN), Koperasi dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) . dari ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut pemerintah mengharapkan agar dikembangkan menjadi komponen-komponen yang saling mendukung dan terpadu di dalam sistem ekonomi nasional.

Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayan sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. kegiatan usaha yang dimaksud berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran atau kegiatan lain. Menurut *Cooperative Alliance* (ICA) menyatakan bahwa koperasi adalah orang-orang yang bersifat otonomi yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi bersama dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan diawasi secara demokratis.

Tujuan utama kegiatan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, karena koperasi dipandang sebagai soko guru ekonomi Indonesia yang berkembang dari

bawah berubah menjadi badan usaha lainnya, seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi KP-RI (KKP/RI), Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan lain-lain.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Lembaga koperasi sejak awal diperkenalkan di Indonesia memang sudah diarahkan untuk berpihak kepada kepentingan ekonomi rakyat yang dikenal sebagai golongan ekonomi lemah. Strata ini biasanya berasal dari kelompok masyarakat kelas menengah ke bawah. Eksistensi koperasi memang merupakan suatu fenomena tersendiri, sebab tidak satu lembaga sejenis lainnya yang mampu menyamainya, tetapi sekaligus diharapkan menjadi penyeimbang terhadap pilar ekonomi lainnya.

Pada umumnya koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar manajemen daripihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya. Maka diperlukan laporan keuangan untuk mengetahui keberhasilan maupun permasalahan yang dicapai koperasi dalam pengelolaan keuangannya. Pada hakikatnya laporan keuangan merupakan suatu daftar finansial yang berkaitan langsung dengan posisi keuangan dan operasi keuangan, yang keduanya memberikan informasi

berkenaan dengan kondisi keuangan koperasi. Dalam pengukuran posisi keuangan, unsur yang berkaitan langsung adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas.

Sebaliknya unsur yang berkaitan dengan pengukuran operasi keuangan adalah pendapatan dan biaya, yang tercermin dalam laba/rugi bersih koperasi. Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan dengan demikian tujuan analisis laporan keuangan adalah mengkonversikan data menjadi informasi.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam analisis laporan keuangan misalnya sebagai alat forecasting mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa mendatang. Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio. (Menurut Kasmir: 2010) Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi antara satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Kinerja Keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat diberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi KSP Berkat terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio ini dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi tertentu.

Dalam hal menganalisis koperasi yang bergerak berdasarkan usahanya maka digunakan analisis rasio keuangan dan interplementasi dari macammacam rasio yang dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan (Agnes Sawir, 2012). Rasio-rasio yang dalam hal menganalisis koperasi yang bergerak berdasarkan usahanya maka digunakan analisis rasio keuangan dan interplementasi dari macammacam rasio yang dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan (Agnes Sawir, 2012). Rasio-rasio yang digunakan pada umumnya adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Profitabilitas (Rentabilitas) dan Rasio Aktifitas.

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, pada dasarnya ada keinginan untuk mengetahui pencapaian yang diperoleh perusahaan, seperti tingkat profitabilitas, tingkat resiko ataupun tingkat kesehatan keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Walaupun laporan keuangan bersifat historis, namun laporan ini biasanya memberikan indikator-indikator bagaimana sebuah perusahaan kemungkinan berkiprah dalam periode-periode berikutnya.

Koperasi Simpan Pinjam Solidaritas kupang melakukan penghimpun dana dari para anggota dan dari para anggota dalam bentuk simpan pokok, Simpanan wajib, cadangan Umum, Cadangan Resiko Cadangan Koperasi dan donasi.

Tabel 1.1 Perkembangan Modal Sendiri

KSP kopdit Solidaritas Sta.Maria Asumpta Cabang Oesao

Tahun 2019-2021

Komponen	Cabang Oesao		
	2019	2020	2021
Simpanan Pokok	275.000.000	330.230.000	367.940.000
Simpanan Wajib	880.019.600	1.102.542.550	1.224.068.450
Cadangan Umum	238.664.083	239.053.847	257.596.546
Cadangan Resiko	1.033.695.650	1.117.258.650	1.209.416.101
Cadangan Koperasi	-	-	-
Donasi	-	-	-

Dana yang dihimpun akan dipergunakan untuk meningkatkan permodalan yang nantinya akan disalurkan kepada anggota dalam bentuk kredit. Kredit tersebut pada umumnya dipergunakan oleh anggota untuk modal kerja atau konsumsi. Melalui kegiatan ini Koperasi Simpan Pinjam Solidaritas Cabang Oesao memperoleh SHU (Sisa Hasil Usaha) yang dibagikan kepada para anggotanya setiap akhir tahun.

Penelitian yang dilakukan oleh Gaffar (2020) “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Enrekang” berdasarkan penelitian ini, diperoleh Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas dari current ratio dikatakan dalam kriteria yang kurang baik karena mengalami penurunan, rasio solvabilitas dari total equity to debt ratio dikatakan dalam kriteria yang sangat baik dan rasio rentabilitas dari *return on equity (ROE)* dikatakan dalam kriteria baik di tahun 2016 dan kurang baik di tahun 2017-2018 karena mengalami penurunan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Yuniarti (2020) “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Saotengah Kec.Tellulimpoe Kab.Sinjai” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1.) Bila ditinjau dari segi likuiditas, KUD Saotengah memiliki kondisi keuangan yang cukup baik sebab memiliki rasio likuiditas yang baik untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset yang dimiliki. 2.) Bila ditinjau dari segi solvabilitas, KUD Saotengah memiliki kondisi keuangan yang buruk sebab tidak berhasil mengurangi pembiayaan aset oleh hutang dan sepenuhnya menggunakan modal sendiri dalam kegiatan operasional. 3.) Bila ditinjau dari segi aktifitas, selama periode akuntansi tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017 bisa dikatakan memiliki kondisi keuangan yang kurang baik. Hal ini ditunjukkan dari kemampuan KUD Saotengah mengelola piutang dengan rasio perputaran piutang sehingga tidak terlalu menguntungkan bagi KUD Saotengah. 4.) Bila ditinjau dari segi profitabilitas, KUD Saotengah KUD

Saotengah tidak mampu mempertahankan tingkat keuntungh koperasi. Kondisi keuangan koperasi dinilai tidak cukup baik sebab tidak konsisten menghasilkan laba.

Berdasarkan latar belakang dari atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ini, karna saya juga termksud dalam anggota koperasi solidaritas cabang oesao sehingga saya tertarik untuk meneliti sejauh mana perkembangan keuangan koperasi solidaritas jika diukur dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktifitas, yang berjudul **“Analisis Kinerja keuangan Koperasi Solidaritas Kupang Tahun 2015-2021 berdasarkan peraturan Menteri dan KUKM No.06/Per/M/KUKM/V/2006”**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang diatas diatas, maka yang menjadi masalah penelitian adalah kinerja keuangan koperasi solidaritas cabang oesao tahun 2019-2021

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian diatas, maka yang menjadi persoalan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi Solidaritas Cabang Oesao Berdasarkan Rasio Likuiditas?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi Solidaritas Cabang Oesao Berdasarkan Rasio Solvabilitas?
3. Bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi Solidaritas Cabang Oesao Berdasarkan Rasio Profitabilitas/Rentabilitas?
4. Bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi Solidaritas Cabang Oesao Berdasarkan Rasio Aktifitas?

1.4 Tujuan dan Kemanfaatn Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan Koperasi Kredit Solidaritas berdasarkan indikator Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas dan Rasio Aktifitas

1. Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Koperasi Solidaritas Cabang Oesao Berdasarkan Rasio Likuiditas
2. Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Koperasi Solidaritas Cabang Oesao Berdasarkan Rasio Solvabilitas

3. Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Koperasi Solidaritas Cabang Oesao Berdasarkan Rasio Profitabilitas/Rentabilitas
4. Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Koperasi Solidaritas Cabang Oesao Berdasarkan Rasio Aktifitas

1.4.2 Manfaat Penelitian

1.4.2.1 Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat member manfaat sebagai bahan pengembangan wawasan dan penegetahuan ekonomi, khususnya pemahaman tentang Analisis Kinerja keuangan Koperasi Solidaritas Cabang Oesao Tahun 2015-2021 berdasarkan peraturan Menteri dan KUKM No.06/Per/M/KUKM/V/2006 bagi mahasiswa ekonomi, dan juga menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Solidaritas Cabang Oesao Tahun 2019-2021 berdasarkan peraturan Menteri dan KUKM No.06/Per/M/KUKM/V/2006. dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam hal menentukan kinerja keuangan koperasi.